

SKRIPSI

**ANALISIS PERSEPSI KESERIUSAN DAN
KARAKTERISTIK DEMOGRAFI IBU DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**



OLEH

NAMA : INAYAH KAMILAH

NIM : 10011382025180

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI KESERiusAN DAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : INAYAH KAMILAH

NIM : 10011382025180

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2024**

Inayah Kamilah, Dibimbing oleh Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO

Analisis Persepsi Keseriusan dan Karakteristik Demografi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

xv + 57 halaman, 2 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Masalah kesehatan anak khususnya *stunting* masih jadi permasalahan utama masyarakat. Salah satu faktor risikonya adalah kurangnya pemberian ASI eksklusif. Musi Rawas cakupan ASI eksklusifnya paling rendah hanya 9,5%. *Health Belief Model* menjelaskan perilaku pencegahan penyakit dimulai saat seseorang mengerti penyakit yang dapat dialami bayi merupakan penyakit serius. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan persepsi keseriusan dan karakteristik demografi ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini merupakan bagian penelitian payung FKM UNSRI. Metode penelitian adalah kuantitatif desain *cross-sectional*. Sampel diambil melalui *purposive sampling* hasilnya 154 ibu yang memiliki anak usia 6-36 bulan. Analisa data menggunakan Uji Deskriptif, *Chi Square*, dan Regresi Logistik Ganda Model Prediksi. Hasil menunjukkan hubungan antara jumlah anggota keluarga ($p\text{-value} = 0,000$) dan persepsi keseriusan ($p\text{-value} = 0,000$) dengan pemberian ASI Eksklusif. Juga menunjukkan tidak ada keterkaitan antara variabel umur, status pendidikan, status pekerjaan, jumlah anak, pendapatan keluarga dan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil analisis multivariat menyatakan jumlah anggota keluarga ($p\text{-value} = 0,000$; $OR = 4,147$; $95\%CI = 1,755 - 9,804$) > 4 orang menjadi faktor dominan kecenderungan pemberian ASI eksklusif 4,1 kali lebih rendah dibanding ibu yang memiliki jumlah keluarga ≤ 4 orang. Disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga menjadi variabel yang paling berpengaruh dengan pemberian ASI eksklusif. Diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran dalam pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Persepsi Keseriusan, ASI Eksklusif, Stunting

Kepustakaan : 44 (2003-2024)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, June 2024**

Inayah Kamilah, Supervised by Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO

Analysis of Perceived Severity and demographic characteristics of mothers with exclusive breastfeeding

xv + 57 Pages, 2 Table, 2 figures, 4 Appendices

ABSTRACT

Child health problems, especially stunting, are still a major problem in society. One of the risk factors is the lack of exclusive breastfeeding. Musi Rawas has the lowest exclusive breastfeeding coverage at only 9.5%. The Health Belief Model explains disease prevention behavior begins when a person understands the disease that can be experienced by infants is a serious disease. The purpose of the study was to analyze the relationship between perceived seriousness and maternal demographic characteristics with exclusive breastfeeding. This research is part of the FKM UNSRI umbrella research. The research method was quantitative cross-sectional design. The sample was taken through purposive sampling, the result was 154 mothers who had children aged 6-36 months. Data analysis used Descriptive Test, Chi Square, and Multiple Logistic Regression Prediction Model. The results showed an association between the number of family members (p -value = 0.000) and perceived seriousness (p -value = 0.000) with exclusive breastfeeding. There was also no association between age, educational status, employment status, number of children, family income and maternal knowledge with exclusive breastfeeding. The results of multivariate analysis stated that the number of family members (p -value = 0.000; OR = 4.147; 95%CI = 1.755 - 9.804) > 4 people was the dominant factor in the tendency of exclusive breastfeeding 4.1 times lower than mothers who had a family size of ≤ 4 people. It was concluded that the number of family members was the most influential variable with exclusive breastfeeding. It is expected that the community is able to increase awareness in exclusive breastfeeding.

Keywords : Perceived Severity, Exclusive Breastfeeding, Stunting

Literature : 44 (2003-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 04 Juni 2024

Yang bersangkutan



Inayah Kamilah
NIM. 10011382025180

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERSEPSI KESERiusAN DAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
INAYAH KAMILAH
10011382025180


Indralaya, Juli 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnantarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Persepsi Keseriusan dan Karakteristik Demografi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif" telah disetujui di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada 04 Juni 2024

Indralaya, Juli 2024

Ketua:

1. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 198905242014042001

()

Anggota:

1. Indah Yuliana, S.Gz., M. Si.
NIP. 198804102019032018
2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO.
NIP. 196901241993031003


()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat



Dr. Misnamarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Inayah Kamilah
NIM : 10011382025180
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 04 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Slamet Riady No.9a Kelurahan Kuto Batu
Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang
No. Telepon/HP : 089604141128
Email : nayakmlh15@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 : MI Adabiyah 2 Palembang
2014 – 2017 : SMP Adabiyah Palembang
2017 – 2020 : SMAN 18 Palembang
2020 – Sekarang : Dept. Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Keseriusan dan Karakteristik Demografi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif” dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes selaku ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr.Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, tenaga, serta waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
4. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M dan Ibu Indah Yuliana, S.Gz., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta bimbingan kepada penulis.
5. Keluarga terkasih, ibu, aba, dan adik-adikku tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, semangat, serta cinta kasih sepanjang masa perkuliahan ini
6. Sahabat-sahabat tersayang Nadiya Hanan, dan Audry Maharani yang tidak bosan menjadi pendengar terbaik yang membersamai dalam penulisan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuanganku Dewi Putri Ayu dan Komang Ayu Widiandari yang senantiasa memberikan *support* dan bantuan dalam masa perkuliahan yang penuh lika-liku ini.
8. Rekan bimbingan seperjuangan serta teman-teman Peminatan Promosi Kesehatan Angkatan 2020
9. Kepada diri sendiri, Inayah Kamilah yang telah mampu berdiri hingga dititik ini dan berusaha sebaik mungkin untuk bertahan. “*To little Naya, i hope you*

feel proud of what you see from your future self, cause i feel proud of what i see.”

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 04 Juni 2024

Penulis,

Inayah Kamilah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inayah Kamilah
NIM : 10011382025180
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Persepsi Keseriusan dan Karakteristik Demografi Ibu dengan Pemberian
ASI Eksklusif

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Indralaya
Pada Tanggal : Juli 2024
Yang Menyatakan

Inayah Kamilah
NIM. 10011382025180

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Stunting</i>	7
2.1.1 Definisi <i>Stunting</i>	7
2.1.2 Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	7
2.1.3 Dampak <i>Stunting</i>	8
2.1.4 Pencegahan <i>Stunting</i>	9

2.2 ASI Eksklusif.....	10
2.2.1 Definisi ASI Eksklusif	10
2.2.2 Manfaat ASI Eksklusif	10
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI.....	11_Toc171237929
2.2.4 Dampak Tidak Diberikan ASI Eksklusif.....	12
2.3 Teori <i>Health Belief Model</i>	14
2.3.1 Definisi <i>Health Belief Model</i>	14
2.3.2 Komponen Teori <i>Health Belief Model</i>	14
2.4 Penelitian Terdahulu.....	17
2.5 Kerangka Teori	19
2.6 Kerangka Konsep.....	21
2.7 Definisi Operasional	22
2.8 Artikel Ilmiah	28
BAB III PEMBAHASAN.....	42
3.1 Karakteristik Wilayah	42
3.2 Keterbatasan Penelitian.....	43
3.3 Karakteristik Responden	43
3.4 Hubungan Antara Umur Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif	44
3.5 Hubungan Antara Status Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	44
3.6 Hubungan Antara Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif	45
3.7 Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	46
3.8 Hubungan Antara Jumlah Anak dengan Pemberian ASI Eksklusif.....	47
3.9 Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif	48
3.10 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif	48
3.11 Hubungan Antara Persepsi Keseriusan dengan Pemberian ASI Eksklusif	49
3.12 Faktor Dominan yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif	50
BAB IV	51
KESIMPULAN DAN SARAN.....	51

4.1 Kesimpulan.....	51
4.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	58
Lampiran 2. Output Penelitian.....	65
Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian	83
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia juga berbagai negara lain di seluruh benua, menghadapi problematika besar terkait kesehatan gizi anak yang sangat memerlukan penanganan serius. Masalah gizi pada anak dapat disebabkan salah satunya karena belum maksimalnya pemenuhan ASI bagi anak. ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI saja kepada bayi baru lahir selama enam bulan penuh setelah kelahirannya tanpa tambahan makanan atau minuman lain (Abani, Paulus and Djogo, 2021). Pemberian ASI secara dini dan eksklusif sangatlah penting agar anak dapat bertahan hidup dan terlindungi dari penyakit yang rentan terjadi pada anak dan dapat mematikan serta dapat menyelamatkan nyawa 820.000 balita tiap tahunnya. Namun, di Indonesia, hanya 1 dari 2 bayi berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif, dan hanya sedikit lebih dari 5 persen anak yang masih mendapatkan ASI pada usia 23 bulan (WHO, 2020).

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2021 berada pada angka 56,9% dan angka pemberian ASI eksklusif ini telah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 2020 yaitu sebesar 66,06%. Pada tahun 2020 pemerintah menetapkan target program pemenuhan ASI eksklusif pada anak adalah sebesar 64%, namun Sumatera Selatan pada tahun yang sama hanya menduduki angka 51,6% dalam hal cakupan ASI eksklusif dan angka ini juga menurun dari tahun 2019 (57,8%). Kabupaten Musi Rawas menjadi kabupaten/kota dengan cakupan ASI eksklusif paling rendah yaitu hanya 9,5% saja sangat jauh jika dibandingkan dengan Kota Palembang sebagai kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif paling tinggi di Sumatera Selatan sebesar 74,5% (Rahayu and Afrika, 2024). Perkembangan dan pertumbuhan bayi baru lahir sebagai generasi penerus bangsa dapat sangat terancam oleh rendahnya pemberian ASI eksklusif (Zainal, A and Patimah, 2021). Memberikan makanan lain selain ASI kepada bayi baru lahir sangat berisiko bagi mereka dan berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangannya. Organ-organ tubuh bayi baru lahir, terutama sistem pencernaannya, belum sepenuhnya siap untuk menangani bahan-bahan makanan

selain ASI hingga ia berusia enam bulan, maka memberikan makanan selain ASI dapat membahayakan (Merben and Abbas, 2023).

Permasalahan stunting yang tercatat pada tahun 2022 telah diderita oleh 148.1 juta anak usia lima tahun kebawah di seluruh dunia (UNICEF, WHO and World Bank Group, 2023). Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dapat terjadi jika anak tidak diberikan ASI dengan tepat. Stunting didefinisikan sebagai kondisi tinggi atau panjang tubuh anak yang jauh lebih pendek jika dibandingkan dengan anak lain seusianya dan ditandai jika nilai median *Z-Score* tinggi badan menurut umur anak (TB/U) lebih dari atau sama dengan dua standar deviasi (Margawati and Astuti, 2018). Prevalensi stunting di Indonesia yang dinyatakan dalam temuan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tercatat sebanyak 24,4% atau 5,33 juta dari seluruh populasi balita di Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Hasil survei status gizi yang dilakukan tahun 2022 menunjukkan bahwa provinsi Sumatera Selatan ini memiliki angka kejadian balita stunting sebesar 18,6%. 25,4% Kabupaten Musi Rawas memiliki tingkat kejadian stunting teratas pada provinsi ini dengan angka 25,4% (Kemenkes, 2022). Akumulasi dari kurangnya asupan nutrisi yang cukup sejak dalam kandungan hingga usia dua tahun dapat menyebabkan masalah stunting ini (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2017).

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 menguraikan upaya untuk mengurangi stunting dengan lebih cepat dan menetapkan bahwa dua jenis penanganan yaitu intervensi sensitif dan spesifik dapat digunakan untuk mengatasi berbagai penyebab stunting. Intervensi spesifik menargetkan penyebab utama stunting, sedangkan intervensi sensitif berupaya mengatasi faktor tak langsung (Peraturan Presiden RI, 2021). Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu strategi intervensi spesifik yang ditargetkan untuk mengatasi penyebab stunting (Rosha et al., 2020).

Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif berisiko mengalami kelemahan sistem kekebalan tubuh dan lebih rawan terhadap penyakit yang dapat menyebabkan pertumbuhan terhambat. Menurut penelitian Sunarto et al., (2022) ASI yang tidak diberikan secara cukup dan eksklusif hingga usia enam bulan, dapat menyebabkan proses perkembangan sistem kekebalan tubuh akan terganggu,

sehingga bayi rentan terhadap infeksi dan dapat menyebabkan kematian (Sunarto, Ngestiningrum and Suryani, 2022). Melihat pentingnya ASI bagi anak maka pemberian ASI secara eksklusif sangatlah diperlukan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI pada anak, menurut penelitian Fauziah et al., (2020) faktor yang memberikan pengaruh dalam pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan ibu, dukungan tenaga kesehatan, dukungan suami, dan ketertarikan terhadap susu formula. Pengetahuan menjadi faktor paling dominan dalam penelitian ini yang mempengaruhi ASI eksklusif sebab Ibu dengan pengetahuan tinggi akan cenderung melakukan praktik pemberian ASI eksklusif kepada bayinya 12 kali lipat lebih besar dibandingkan dengan ibu dengan pengetahuan rendah (Fauziah, Oktaviandy and Lusida, 2020). Kemudian, pengaruh pemberian ASI eksklusif ditemukan juga pada tingkat pendapatan keluarga, menurut Illahi et al., (2020) responden dengan tingkat ekonomi tinggi cenderung memiliki minat rendah dalam pemberian ASI eksklusif, sedangkan responden dengan tingkat ekonomi rendah cenderung memberikan ASI Eksklusif (Illahi *et al.*, 2020). Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu juga menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif, hal ini berkaitan dengan pengalaman dan pengetahuan ibu terkait tata cara pemberian ASI eksklusif (Ervina and Ismalita, 2018). Menurut Sunarto et al., (2022) Jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah membawa pengaruh bagi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif, ibu dengan jumlah anggota keluarga besar lebih berisiko tidak memberikan ASI eksklusif pada anaknya (Sunarto, Ngestiningrum and Suryani, 2022). Selain itu penelitian lain menyatakan bahwa usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan ibu juga ikut berpengaruh dalam pemberian ASI pada anak (Suliasih, Puspitasari and DP, 2019).

Health Belief Model merupakan teori modifikasi perilaku kesehatan yang mendasarkan prediksi perilaku kesehatan pada persepsi dan keyakinan individu tentang suatu penyakit (Berhimpong, Rattu and Pertiwi, 2020). Keyakinan bahwa seseorang akan mengalami dampak serius jika terkena penyakit dikenal sebagai persepsi keseriusan, seorang individu lebih cenderung bertindak ketika melihat bahwa masalah kesehatan yang dialami adalah ancaman yang parah dan akan menyebabkan banyak konsekuensi serius. Menurut persepsi ini, orang akan berperilaku berbeda ketika mereka menyadari seberapa buruk penyakit yang dapat

mereka derita. Gagasan bahwa jika bayi tidak diberi ASI secara eksklusif, memungkinkan bayi menderita masalah kesehatan terutama dalam hal ini *stunting* yang dapat menimbulkan berbagai dampak negatif merupakan hal yang digambarkan oleh persepsi keseriusan. Sejalan dengan definisi diatas, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Editia et al., (2022) menyatakan bahwa persepsi keseriusan diantara persepsi lainnya memberikan pengaruh yang paling signifikan dalam pemberian ASI eksklusif, responden yang memiliki persepsi keseriusan kurang, berisiko tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 6,481 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki persepsi keseriusan baik. Penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi keseriusan yang dirasakan seseorang sebagai akibat dari penyakit yang timbul karena tidak melakukan perilaku sehat, maka semakin besar kemungkinan seseorang untuk memilih perilaku yang dianjurkan (Editia, Widjanarko and Margawati, 2022). Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi keseriusan dan karakteristik demografi ibu dengan pemberian ASI secara eksklusif.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang disebutkan sebelumnya, *stunting* masih sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat yang menjadi fokus dan beban pada beberapa negara berkembang di dunia termasuk di Indonesia. Permasalahan *stunting* masuk dalam teori Beban Ganda Malnutrisi (*Double Burden of Malnutrition*) sehingga meningkatkan risiko morbilitas dan mortalitas yang memiliki dampak signifikan bagi derajat dan mutu sumber daya manusia. Anak yang tidak diberikan ASI saja selama enam bulan (eksklusif) berisiko mengalami kelemahan sistem kekebalan tubuh, yang meningkatkan kerentanan mereka terhadap penyakit yang dapat menyebabkan tumbuh kembang terhambat. Maka, sejauh mana ibu mengambil tanggung jawab menyusui eksklusif secara serius mungkin mempengaruhi pencegahan penyakit pada anak salah satunya *stunting*. Peneliti berminat untuk menganalisis persepsi keseriusan dan karakteristik demografi ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian untuk menganalisis persepsi keseriusan dan

karakteristik demografi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umur ibu, status pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, jumlah anggota keluarga, jumlah anak, pendapatan keluarga, pengetahuan, persepsi keseriusan dan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas
2. Mengetahui hubungan antara umur ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas
3. Mengetahui hubungan antara status pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas
4. Mengetahui hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas
5. Mengetahui hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas
6. Mengetahui hubungan antara jumlah anak dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas
7. Mengetahui hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas
8. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas
9. Mengetahui hubungan antara persepsi keseriusan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas
10. Menganalisis faktor dominan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman, pengetahuan, pengalaman peneliti dalam mengetahui persepsi keseriusan ibu berdasarkan teori *Health Belief Model* dengan pemberian ASI eksklusif.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat memberi manfaat sebagai wadah informasi untuk referensi

serta sebagai pelengkap studi kepustakaan bagi masyarakat akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang dapat memperbanyak wawasan khususnya bagi para ibu mengenai pentingnya pemberian ASI secara Eksklusif pada bayi untuk menghindarkan bayi dari resiko stunting yang membawa dampak buruk bagi pertumbuhan anak.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilangsungkan pada bulan Juni hingga Juli 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abani, T.R.K., Paulus, A.Y. and Djogo, H.M.A. (2021) 'Fakor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Camplong Kabupaten Kupang', *Chmk Midwifery Scientific Journal*, 4, pp. 215–227. Available at: <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/bidan/article/view/964/341>.
- Alam, S. and Syahrir, S. (2016) 'Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Di Puskesmas Patallang Kabupaten Takalar', *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 8(2), pp. 130–138. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/as.v8i2.2649>.
- Aryastami, N.K. and Tarigan, I. (2017) 'Policy Analysis on Stunting Prevention in Indonesia', *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), pp. 233–240.
- Astriana, W. and Afriani, B. (2022) 'Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Ditinjau Dari Pemberian Asi', *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), pp. 128–136. Available at: <https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.860>.
- Berhimpong, M.J.A., Rattu, A.J.M. and Pertiwi, J.M. (2020) 'Analisis Implementasi Aktivitas Fisik Berdasarkan Health Belief Model oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas', *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(4), pp. 54–62. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35801/ijphcm.1.4.2020.31453>.
- Ciampo, L.A. Del and Ciampo, I.R.L. Del (2018) 'Breastfeeding and the Benefits of Lactation for Women's Health Aleitamento materno e seus beneficios para a saúde da mulher', *Rev Bras Ginecol Obstet*, 40, pp. 354–359. Available at: <https://www.scielo.br/j/rbgo/a/5MnxQ6xkQfsJfwhNZ5JccTf/?format=pdf&lang=en>.
- Editia, Y.V., Widjanarko, B. and Margawati, A. (2022) 'Exclusive Breastfeeding Behavior Analysis Based on Health Belief Model: A Cross-Sectional Study', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S1), pp. 165–172. Available at: <https://doi.org/10.30604/jika.v7is1.1115>.
- Efriani, R. and Astuti, D.A. (2020) 'Hubungan Umur dan Pekerjaan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kebidanan*, 9(2), p. 153. Available at: <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.153-162>.
- Ervina, A. and Ismalita, W. (2018) 'Hubungan Paritas dengan ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan', *Jurnal Obstretika Scientia*, 6(1), pp. 170–178. Available at: <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/354>.
- Fajar, N.A. *et al.* (2018) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dalam Prespektif Sosial Budaya Di Kota Palembang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(November), pp. 226–234. Available at:

<https://doi.org/https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.3.226-234>.

- Fartaeni, F., Pertiwi, F.D. and Avianty, I. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur', *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1). Available at: <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i1.1255>.
- Fauziah, M., Oktaviandy, R.F. and Lusida, N. (2020) 'Analisis Faktor Determinan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilangkap, Depok Tahun 2019 : Studi Potong lintang', *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(1), pp. 1–5. Available at: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.
- Gemilang, S.W. (2020) *Hubungan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available at: <https://eprints.ums.ac.id/87176/3/Naskah> Publikasi %2834%29.pdf. Pada tanggal 30 Desember 2023.
- Handarini, N. and Galaupa, R. (2023) 'Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Dengan Usia Di Bawah 20 Tahun Di Puskesmas Danau Indah Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(4), pp. 57–64. Available at: <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/19700/7164>.
- Hupunau, R.E. (2019) *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Pada Anak Usia Toddler Berdasarkan Teori Health Belief Model*, Universitas Airlangga.
- Illahi, F.K. *et al.* (2020) 'Korelasi Pendapatan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif', *Herb-Medicine Journal*, 3(3), p. 52. Available at: <https://doi.org/10.30595/hmj.v3i3.7677>.
- Iranisa and Nasution, M. (2022) *Komitmen Pemerintah pada Program Wajib Belajar 12 Tahun*, *Buletin APBN*. Available at: <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kajian/file/kajian-23.pdf>.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2017) *Buku saku desa dalam penanganan stunting*, *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (2012) 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif'.
- Kurniawati, D., Hardiani, R.S. and Rahmawati, I. (2020) *Buku Saku Air Susu Ibu, KHD Production*.
- Lestari, J.D. and Astuti, N.H. (2023) 'Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Ibu terhadap Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia < 6 Bulan', *Health Promotion and Community Engagement Journal*, 01(2), pp. 6–12. Available at:

<http://jurnal.pppkmi.org/index.php/hpcej/article/view/46>.

- Margawati, A. and Astuti, A.M. (2018) 'Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang', *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), pp. 82–89. Available at: <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.82-89>.
- Mckellar, K. and Sillence, E. (2020) *Current Research on Sexual Health and Teenagers*. Available at: <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-816969-8.00002-3>.
- Novita, E., Murdiningsih, M. and Turiyani, T. (2022) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), p. 157. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1745>.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas (2016) 'Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif'.
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku, Wineka Media*.
- Rahayu, A. et al. (2018) *Stunting dan Upaya Pencegahannya, Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Rahayu, W. and Afrika, E. (2024) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Sindang Danau Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.', *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 16(1), pp. 127–136.
- Rahmadhita, K. (2020) 'Permasalahan Stunting dan Pencegahannya', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 225–229. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>.
- Ramli, R. (2020) 'Correlation of Mothers' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo', *Jurnal PROMKES*, 8(1), p. 36. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.36-46>.
- Rangkuti, N.A., Sinaga, R. and Aswan, Y. (2020) 'Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Perah', *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(4). Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/562161-hubungan-pendidikan-dan-pengetahuan-ibu-83f8f706.pdf>.
- Roesli, U. (2010) *Mengenal ASI Eksklusif, Trubus Agriwidya*. Jakarta.
- Rumiasari, Y. (2012) *Gambaran Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jati Rahayu Bekasi*.
- Sugiyanto, S. and Sumarlan, S. (2021) 'Analisa Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan', *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 7(2), pp. 9–20. Available at: <https://doi.org/10.33653/jkp.v7i2.485>.

- Suliasih, R.A., Puspitasari, D. and DP, D.A. (2019) 'Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif', *Sari Pediatri*, 20(6).
- Sunarto, Ngestiningrum, A.H. and Suryani, W.F. (2022) 'Support Tipe Keluarga Terhadap Kegagalan Cakupan ASI Eksklusif', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(2), pp. 467–475. Available at: <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>.
- Virgiatusiawati, D. and Dewi, G.K. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Factors Associated With Practice of Exclusive Breastfeeding in Public Health Center of', *Binawan Student Journal*, 1(April), pp. 28–33.
- WHO (2020) *Pekan Menyusui Dunia: UNICEF dan WHO menyerukan Pemerintah dan Pemangku Kepentingan agar mendukung semua ibu menyusui di Indonesia selama COVID-19*, WHO. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/detail/03-08-2020-pekan-menyusui-dunia-unicef-dan-who-menyerukan-pemerintah-dan-pemangku-kepentingan-agar-mendukung-semua-ibu-menyusui-di-indonesia-selama-covid-19>.
- Widodo (2003) *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*, EGC. Jakarta.
- Wijaya, F.A. (2019) 'Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan', *CDK - Journal*, 46(4), pp. 296–300.
- Wulansari, S. and Setyo Pramono, D.M. (2014) 'Hubungan kondisi sosial ekonomi keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17(1), pp. 9–15.
- Yuliarti, N. (2010) *Keajaiban ASI-Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuff, A.A. et al. (2022) 'Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif: Studi Potong Lintang', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 8(1), p. 178. Available at: <https://doi.org/10.29241/jmk.v8i1.954>.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F.M. and Susanti, M.M. (2021) 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), p. 74. Available at: <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>.